

**PERAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA SOSIAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI ISLAM**

OLEH:

RIZKI DWI SAFITRI

20108020027

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

**PERAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA SOSIAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI ISLAM**

OLEH:

RIZKI DWI SAFITRI

20108020027

DOSEN PEMBIMBING:

HASAN AL BANNA, SEL., M.E

NIP. 19900312 000000 1 301

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-262/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA SOSIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKI DWI SAFITRI
Nomor Induk Mahasiswa : 20108020027
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Hasan Al Banna, SEL., M.E
SIGNED

Valid ID: 65b9c0e0377a4



Penguji I

Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 65b9bac7d2067



Penguji II

Alex Fahrur Riza, SE., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 65b76dc7e529a



Yogyakarta, 25 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b9ee4955101

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 512840 YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rizki Dwi Safitri
NIM : 20108020027
Judul Skripsi : Peran *Good Corporate Governance* dan Kinerja Sosial Terhadap Keuangan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu Ekonomi.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosayahkan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Januari 2024
Pembimbing

Hasan Al Banna, S.E., M.E.
NIP: 19900312 000000 1 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Dwi Safitri

Nim : 20108020027

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran *Good Corporate Governance* dan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri dan bukan merupakan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya terdapat pada penyusun.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 12 Januari 2024



Rizki Dwi Safitri
20108020027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai salah satu civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Dwi Safitri
NIM : 20108020027
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

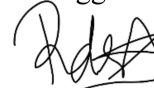
“PERAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA SOSIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta,

Pada tanggal: 23 Januari 2024



Rizki Dwi Safitri

NIM. 20108020027

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَالٍ ﴿١١﴾

“...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(Q.S. Ar-Ra'd:11)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami' no:3289).

“Do the best, not to be the best.”

Nothing is Impossible, the word itself tells "I'm possible" (Audrey Hepburn)

"Belajarlah ikhlas pada hal-hal kecil maka dengan demikian kamu akan terbiasa ikhlas saat melakukan hal besar. Dan lakukanlah satu kali hal besar dengan ikhlas, sehingga kamu akan ikhlas saat melakukan hal kecil."

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut asma Allah disertai panjatan puji syukur kehadirat-Nya dan lantunan sholawat kepada Sang Pemilik Akhlakul Karimah tertinggi dalam puncak peradaban, sebuah karya sebagai tanda titik kecil bukti perjuangan ini saya persembahkan kepada:

Orang Tua Saya Tercinta

Bapak Panduki dan Ibu Wahyuni , yang selalu memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti dan juga telah mengajarkan berbagai hal dalam hidup serta memberikan seluruh keringat hidupnya untuk saya. Semoga Allah SWT selalu mereka, Allahumma aamiin.

Guru dan Dosen

Seluruh guru yang mendidik saya dari kecil hingga dewasa. Guru yang telah membentuk saya menjadi orang yang lebih baik dan berkarakter hingga detik ini.

Keluarga dan Teman

Kakak tersayang yang di kampung halaman dan keluarga besar yang selalu mengirimkan do'a terbaik mereka. Dan tak lupa teman-teman seperjuangan semasa menempuh dunia pendidikan.

Almamater saya

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang terakhir saya persembahkan skripsi ini kepada diri saya sendiri untuk segala ikhtiar dan perjuangan selama ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U?1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...َ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri

itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Lā haula wa lā quwwata illā billāh. Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas pertolongan dan kekuatan dari-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran *Good Corporate Governance* dan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”**. Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafa’atnya di yaumul-qiyāmmah kelak, Allahumma āmīn.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat erat dengan ketidaksempurnaan. Namun demikian banyak bantuan dan dukungan hingga masukan kepada penulis selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini yang membuat penulis dapat memperbaiki ketidaksempurnaan tersebut sedikit demi sedikit. Oleh karenanya, sudah selayaknya penulis dengan penuh hormat dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, MM. selaku Kepala Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Hasan Al-Banna, S.E.I., M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Mahfud Asyari, S.E.,M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang selalu memberikan bantuan dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan wawasannya selama perkuliahan.
8. Bapak Rizqi Umar Al-Hasfhi, S.E.I., M.Sc. yang telah megajarkan saya olah data Stata dan ilmu lainnya.
9. Seluruh pegawai staff usaha Program Studi Perbankan Syariah maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Orang tua terkasih, Bapak Panduki dan Ibu Wahyuni yang tidak kenal lelah dalam mendo'akan anaknya, yang senantiasa memberikan nasihat-nasihat kehidupan yang membuat penulis bisa berjuang sampai sekarang.
11. Kakak tersayang, Devi Setyaningsih dan keluarga besar saya, yang senantiasa memberikan doa terbaiknya.
12. Teman dan sahabat seperjuangan kuliah Nada Cantika, Ade, Ainun, Anisa, Ayullia, Bayu, Falah, Rafi, Rahma, Rizqi, Setia, Sudah, dan Windy. Terima kasih untuk semua suka dukanya selama ini, terima kasih sudah menjadi teman bertumbuh. Terima kasih juga untuk kisah perkuliahan selama ini yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan bantuan.
13. Teman terbaik saya di masa putih abu-abu, Erma, Khusnul, Novita, dan Riska yang selalu mendukung dan memberikan doa terbaik.
14. Keluarga besar Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI), Halal Lifestyle Center (HLC) FEBI, HMPS-PS 2022 dan 2023, teman-teman seperjuangan dalam mempelajari ilmu dan memberikan banyak pengalaman berharga.
15. Teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga angkatan tahun 2020.
16. Seluruh pihak yang memberikan bantuan dan *suport* selama menyelesaikan tugas akhir ini. penulis mendoakan semoga Allah SWT menjadikannya sebagai amal jariyah dan memberikan balasan terbaik

atas segala kebbaikannya selama ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 19 Januari 2024

Penulis



Rizki Dwi Safitri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK	xxii
<i>ABSTRACT</i>.....	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian	16
E. Sistematika Pembahasan	17
BAB II	19
LANDASAN TEORI.....	19
A. Kajian Teori.....	19
B. Penelitian Terdahulu.....	42
C. Pengembangan Hipotesis	49
D. Kerangka Pemikiran.....	58
BAB III.....	59
METODOLOGI PENELITIAN	59

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	59
B. Data Dan Sumber Data.....	59
C. Populasi Dan Sampel	60
D. Definisi Variabel Penelitian.....	62
E. Teknik Analisis Data	66
BAB IV	75
HASIL DAN PEMBAHASAN	75
A. Analisis Data Penelitian	75
B. Pembahasan.....	87
BAB V	98
PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Implikasi Penelitian.....	100
C. Keterbatasan Dan Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	xxiv



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria Penilaian GCG	30
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	61
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian	65
Tabel 4. 1 Data Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	78
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	79
Tabel 4. 4 Hasil Uji LM	80
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	81
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	82
Tabel 4. 7 Hasil Metode Robust Standard Errors.....	83
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	84
Tabel 4. 9 Hasil Uji F (Simultan).....	84
Tabel 4. 10 Hasil Uji T (Parsial).....	85



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Kinerja Keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia 2020-20232



ABSTRAK

Kinerja keuangan adalah salah satu alat untuk mengetahui hasil capaian perusahaan dalam periode tertentu bank syariah. *Good Corporate Governance* (GCG) dan kinerja sosial merupakan dua faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh GCG, Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan kinerja sosial terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, 10 bank umum syariah sebagai sampel dari tahun 2015-2022 dengan menggunakan data semester. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan model terpilih adalah *Random Effect Model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GCG dan CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan zakat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan DPS dan qard tidak berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini memberikan implikasi bagi bank syariah di mana bank syariah perlu menerapkan strategi yang tepat dalam implementasi GCG dan kinerja sosial agar dapat terjadi keseimbangan dan dapat mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, DPS, Kinerja Sosial, Zakat, *Qardh*, *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan, Bank Syariah



ABSTRACT

Financial performance is one tool for knowing the results of a company's achievements in a certain period of Islamic banking. Good Corporate Governance (GCG) and social performance are two important factors that can influence the financial performance of Islamic banks. This research aims to analyze the influence of GCG, the Sharia Supervisory Board (SSB), and social performance on financial performance. In this research, 10 Islamic commercial banks were sampled from 2015-2022 using semester data. The data analysis technique uses panel data regression with the selected model being the Random Effect Model. The results of this research show that GCG and CSR have a negative effect on financial performance. Meanwhile, zakat has a positive effect on financial performance. Meanwhile, SSB and qard do not have a significant effect and have a positive relationship with financial performance. This research has implications for Islamic banks where Islamic banks need to implement appropriate strategies in implementing GCG and social performance so that there can be a balance and achieve optimal financial performance.

Keywords: Good Corporate Governance, SSB, Social Performance, Zakat, Qardh, Corporate Social Responsibility, Financial Performance, Sharia Bank



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

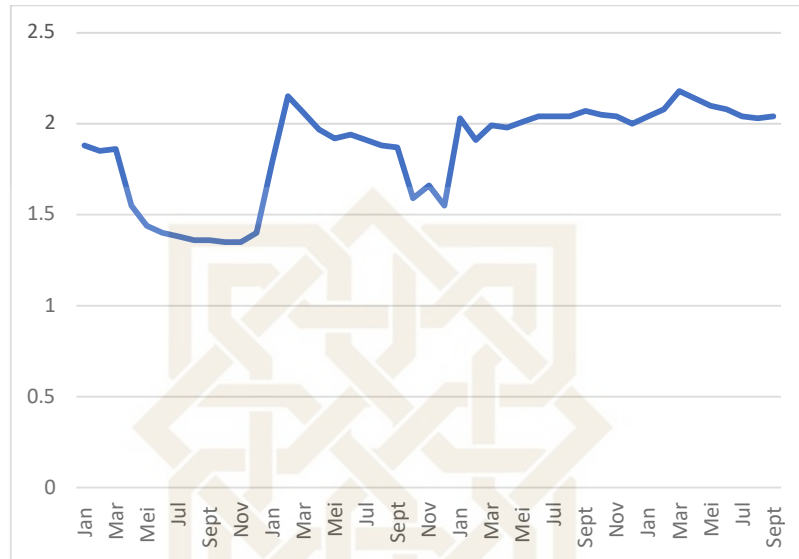
BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peran perbankan sebagai lembaga intermediasi lembaga keuangan yang sangat penting pada sektor ekonomi Indonesia. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Bab II Pasal 3, fungsi utama perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat. Sejak UU No. 21 Tahun 2008 ditetapkan, Indonesia mengadopsi sistem perbankan ganda yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional dan bank syariah secara bersama-sama untuk melakukan mobilisasi dana masyarakat yang lebih luas (Rizvi *et al.*, 2020).

Menurut data dari *World Population Review* menjelaskan bahwa di Indonesia pada akhir tahun 2023 memiliki penduduk sebanyak 278,8 juta jiwa dengan 86,7% dari total populasi penduduk Indonesia atau sekitar 236 juta jiwa beragama Islam (Muhaimin, 2023). Menurut data dari *The Future of World Religions & PEW Research Center*, pada tahun 2050 sebanyak 2,7 miliar orang, atau 29,7% dari total penduduk bumi akan beragama Islam. Yang menarik, 11,92% dari semua orang Islam di dunia adalah orang Indonesia. Dengan jumlah tersebut, ada kemungkinan yang lebih besar bahwa perbankan syariah di Indonesia akan berkembang. Indonesia juga memiliki peluang untuk mengembangkan potensi keuangan syariahnya dan memperbaiki dirinya di masa depan menjadi lebih unggul (Umar & Haryono, 2022).



Sumber: OJK, 2023

Gambar 1. 1 Perkembangan Kinerja Keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia 2020-2023

Peluang Indonesia sebagai negara dengan mayoritas muslim semakin dioptimalkan dengan semaksimal mungkin. Hal ini dilihat bahwa bank syariah di Indonesia terus menunjukkan peningkatan yang pesat dari mulai bank syariah pertama pada tahun 1992 sampai sekarang. Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah Januari 2020 sampai dengan September 2023 menunjukkan bahwa, ROA bank syariah selalu stabil. Bank syariah selalu dinyatakan sangat sehat dengan nilai ROA maksimum 2,18 yang terjadi pada Maret 2023. Sedangkan nilai minimum 1,35 yang terjadi pada bulan Oktober dan November 2020 (OJK, 2023). Walaupun pada saat krisis ekonomi pada tahun 1998 dan 2008, secara faktual bank syariah masih

menunjukkan kinerja keuangan yang relatif baik (Utama, 2020). Di sisi lain, bank umum syariah di Indonesia masih tergolong baik selama krisis COVID-19. Dengan ini mengindikasikan bahwa bank syariah tetap bertumbuh walaupun sedang terjadi krisis.

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai hasil atau pencapaian yang didapat oleh manajemen bank syariah selama menjalankan tanggung jawab dan fungsinya yang berkaitan dengan manajemen aset yang dimiliki oleh bank tersebut secara efektif selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan memiliki peran penting bagi bank syariah sebagai tolak ukur dalam memperhatikan perkembangan bank syariah melalui berbagai rasio keuangan yang dimiliki (Candera & Indah, 2021). Kinerja keuangan bank dapat diukur dengan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan bank secara keseluruhan dan kinerja pengelolaan bank pada suatu periode tertentu (Thayib *et al.*, 2017).

Laporan keuangan bank syariah merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank syariah. Tingkat keberhasilan bank syariah dalam mengelola aset digambarkan dengan besarnya profitabilitas. Salah satu cara untuk mengukur kinerja bank adalah tingkat profitabilitas. Bank Indonesia mengutamakan nilai profitabilitas yang diukur melalui *Return On Assets* (ROA). Hal ini disebabkan ROA dapat menggambarkan kinerja bank syariah dalam memperoleh keuntungan yang digunakan untuk menjalankan aktivitas

perbankan syariah dengan mengoptimalkan aset yang dimilikinya (Thayib *et al.*, 2017).

Seperti bank konvensional, bank syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi. Di mana kinerja keuangan (ROA) penting, karena ROA bank syariah menunjukkan kinerja pengelolaan dan seberapa efektif mereka mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. Pada prinsipnya, ROA mengukur keuntungan yang diperoleh per jumlah aset yang dimiliki dan mencerminkan kinerja manajer bank syariah untuk menghasilkan keuntungan dari aset keuangan dan real bank syariah, karena tidak dipengaruhi oleh ekuitas tinggi dan menilai kapasitas menghasilkan pengembalian dari seluruh aset bank syariah (Menicucci & Paolucci, 2016).

Dalam penelitian ini, dari 13 bank umum syariah di Indonesia hanya 10 bank umum syariah saja yang digunakan. Dari 10 bank tersebut, dari tahun 2015-2022, Bank BTPN Syariah adalah bank umum syariah yang memiliki stabilitas yang paling baik di antara yang lain. Hal ini dibuktikan dengan Bank BTPN Syariah memiliki kinerja keuangan yang sangat sehat yaitu di atas 4 dan menjadi yang tertinggi dengan nilai ROA sebesar 13,58 pada tahun 2019 semester 2.

Kinerja keuangan dapat dipengaruhi dari berbagai hal, baik makroekonomi maupun mikroekonomi. Hasil analisis data panel dari Adelopo *et al.* (2018) menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ukuran, manajemen biaya, dan likuiditas terhadap profitabilitas bank (ROA) sebelum (tahun 1999-2006), selama (tahun 2007-2009), dan setelah

(tahun 2010-2013) krisis keuangan. Namun, ukuran profitabilitas bank yang digunakan (ROA atau NIM) sangat bergantung pada hubungan antara kekuatan modal, risiko kredit, dan kekuatan pasar, termasuk produk domestik bruto dan inflasi. Selain itu, hasil penelitian dari Kanapiyanova *et al.* (2022) menggambarkan bahwa kepuasan modal dan kontrol korupsi adalah penentu paling dominan dari profitabilitas perbankan. Selain itu, profitabilitas, manajemen yang efisien, inflasi dan efektivitas pemerintah ditemukan sebagai pendorong utama risiko kerentanan keuangan.

Selain faktor mikroekonomi dan makroekonomi, *Good Corporate Governance* (GCG) dan kinerja sosial merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Menurut penelitian Mahrani & Soewarno (2018), sistem GCG dan CSR meningkatkan kinerja keuangan. Anik *et al.* (2021) menunjukkan bahwa fungsi GCG dapat meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Ini diukur dengan menilai kualitas audit dan rasio komisaris independen. Dari penelitian terdahulu menyatakan bahwa GCG merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan ROA bank syariah. Di sisi lain, kinerja sosial juga punya peran untuk meningkatkan ROA di bank syariah Platonova *et al.* (2018) dan Sila (2020) menyatakan bahwa CSR sebagai salah satu aspek dalam kinerja sosial berpengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan suatu bank syariah. Penelitian dari Al-Banna & Nurdany (2022) juga menjelaskan bahwa *qardh* yang merupakan salah satu kinerja sosial bank syariah berpengaruh positif terhadap keberlanjutan bank syariah.

Tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan pedoman bagi manajemen perusahaan termasuk bank syariah yang harus diterapkan dalam melaksanakan operasional perbankan syariah agar mematuhi aturan undang-undang dan norma bisnis yang ditetapkan (Devi & Nining, 2021). GCG menyelaraskan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, sehingga meningkatkan kemampuan bank syariah untuk mencapai kemakmuran dan kesuksesan dalam jangka panjang (Jan et al., 2021). Pada dasarnya tanggung jawab penuh atas kesehatan, pengelolaan, dan keberlangsungan bisnis bank syariah ada pada manajemen bank syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2014).

GCG bank syariah dijelaskan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dibentuk untuk memastikan bahwa industri jasa keuangan berjalan dengan cara yang adil, teratur, akuntabel, dan transparan. Selain itu, OJK diharapkan dapat meningkatkan daya saing nasional dengan mendukung kepentingan sektor jasa keuangan nasional dan melindungi nasabah dan masyarakat. Selain itu, OJK harus mampu melindungi kepentingan nasional seperti sumber daya manusia, kepengurusan, penguasaan, dan kepemilikan dengan mempertimbangkan keuntungan globalisasi. Prinsip tata kelola yang baik digunakan untuk membentuk OJK yaitu independensi, akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, dan keadilan (Huda, 2021).

Bank syariah harus melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara berkala untuk memastikan penerapan 5 (lima) prinsip GCG. Sebaliknya, OJK melakukan tindakan pengawasan yang diperlukan untuk memastikan bahwa sistem perbankan dan keuangan tetap stabil dengan melakukan evaluasi dan penilaian tingkat kesehatan bank syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Nilai dari penilaian sendiri ini akan memberikan pandangan sejauh mana implementasi GCG di bank syariah yang kemudian dapat menjadi bahan evaluasi kedepannya untuk mendapatkan kinerja bank syariah yang lebih baik lagi.

Penerapan GCG juga pada bank syariah di dunia Islam dapat membuat kepercayaan nasabah dan masyarakat terhadap bank syariah meningkat. Jika peraturan syariah tidak diterapkan, 85% nasabah akan beralih ke bank syariah lain (Cholisoh & Hadziq, 2021). Hal ini terjadi di Bank Islam Dubai yang merugi sebanyak US\$ 300 miliar yang merupakan dampak dari laporan keuangan yang salah dan pada tahun 1997 Bank Islam Afrika Selatan mengalami kebangkrutan dengan hutang antara AED 50 dan AED 70 juta karena akuntansi dan pengelolaan manajemen dan sistem yang buruk. Ditambah lagi dengan pertumbuhan bank syariah global, permintaan untuk transparansi, keandalan, dan perbandingan laporan keuangan telah meningkat. Akibatnya, peraturan akuntansi terutama yang berkaitan dengan praktik pengungkapan, semakin dibutuhkan (Neifar *et al.*, 2020).

Hasil penelitian terkait hubungan GCG terhadap profitabilitas di sektor perbankan syariah seperti Siswanti *et al.* (2019), Ghalib (2018),

dan Nurkhin *et al.* (2018) yang menjelaskan bahwa GCG memiliki pengaruh profitabilitas di perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Sayari & Marcum (2018) menunjukkan bahwa tata kelola mengarah pada kinerja keuangan yang baik karena meminimalkan risiko internal dan meningkatkan ketahanan institusi terhadap pemangku kepentingan eksternal. *Agency Theory* mengusulkan bahwa tata kelola bank syariah mengacu pada mengurangi biaya agensi dan dengan demikian meningkatkan pengungkapan dan kinerja keuangan (Ben Abdallah & Bahloul, 2021). Namun hasil penelitian lain dari Umanto *et al.* (2016), Hamsyi (2019), dan Khalifaturofi'ah (2023) menjelaskan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan di bank syariah.

Adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah salah satu perbedaan antara GCG bank syariah dan bank konvensional. DPS mempunyai peran dan dampak yang sangat penting dalam pertumbuhan kinerja dan stabilitasnya yaitu DPS sebagai pengawas dan pembina di lembaga keuangan syariah, termasuk bank syariah agar dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sesuai dengan aturan-aturan Islam. Dalam penelitian ini menggunakan jumlah anggota DPS, karena pada beberapa penelitian lain banyaknya orang yang duduk di DPS akan memberikan pengawasan yang lebih efektif (Indrayani & Anwar, 2022).

Untuk menjamin keberhasilan sistem pemerintahan DPS, DPS harus memastikan bahwa operasi dilakukan tidak bertentangan dengan aturan-aturan syariah. Ini sangat penting karena tata kelola syariah dapat

membangun kepercayaan para pemangku kepentingan dan berkontribusi pada stabilitas keuangan dan kinerja bank syariah (Hanafi *et al.*, 2021). Hal ini didukung penelitian dari Musleh Alsartawi (2019), Aslam & Haron (2020), dan Nomran *et al.* (2018) bahwa DPS dapat meningkatkan kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian dari Savitri *et al.* (2018), Muhammad *et al.* (2021), dan Baklouti (2022) menunjukkan bahwa DPS tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Implementasi GCG yang baik, konsisten, dan berkelanjutan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dan melindungi kepentingan *stakeholders*. Kepatuhan terhadap prinsip syariah akan membedakan urgensi, ruang lingkup, dan penerapan GCG pada bank syariah. Penerapan prinsip syariah juga dapat dilihat dari prinsip dasar operasional bank syariah, di mana modal dan simpanan disalurkan melalui pembiayaan berdasarkan komisi, margin, dan bagi hasil. Selain itu, menurut Pasal 4 UU Perbankan menyatakan bahwa bank syariah memiliki fungsi sosial, yaitu menyimpan dana zakat dan menjadi pemberi dana kebajikan untuk dana talangan (*qardhul hasan*). Dana zakat dan dana talangan (*qardhul hasan*) hanya dikenal di bank syariah, sedangkan bank konvensional hanya memiliki CSR sebagai fungsi sosial (Madjid & Abubakar, 2019).

Kinerja atau fungsi sosial juga memiliki peran penting terhadap kinerja bank syariah. Sebagai bagian dari masyarakat, bank syariah harus mempertimbangkan dampak sosial dari operasi mereka. Bank syariah dapat

melakukan tindakan sosial sebagai kompensasi atas penguasaan sumber daya yang kadang-kadang ekspansif dan eksploratif yang dapat mengganggu masyarakat. Kinerja sosial semakin penting bagi masyarakat di seluruh dunia. Produk yang dibuat dengan mempertimbangkan aspek sosial dan hak asasi manusia dan yang ramah lingkungan semakin diminati oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin menyadari pentingnya menghormati hak asasi manusia dan menjaga lingkungan (Dewi & Damayanti, 2020).

Umat Islam menyadari bahwa tingkat pengembalian investasi bukanlah satu-satunya faktor yang penting. Akan tetapi, umat Islam juga memperhatikan di mana uangnya diinvestasikan. Hal ini karena umat Islam percaya bahwa investasi mereka harus sejalan dengan nilai-nilai Islam seperti keadilan, kesetaraan, dan keberlanjutan. Orang non-muslim juga semakin memperhatikan kinerja sosial bank. Hal ini karena mereka ingin memastikan bahwa investasi mereka tidak berkontribusi pada kerusakan lingkungan atau pelanggaran hak asasi manusia (Supriyaningsih, 2020).

Sharia Enterprise Theory (SET) sangat memperhatikan berbagai pemangku kepentingan yaitu Allah SWT, manusia, dan alam, karena sumber daya milik pemangku kepentingan adalah amanah Allah SWT. Oleh karena itu, harus dimanfaatkan dengan cara dan tujuan yang telah diatur oleh Allah SWT (Irawan & Muarifah, 2020). Selain itu, *Agency Theory* dan *Signalling Theory* menjelaskan bahwa pasar akan menghukum bank syariah yang tidak bertanggung jawab dalam penerapan kinerja sosial dan GCG yang

kemudian dapat berdampak pada penurunan kinerja bank syariah (Pulino *et al.*, 2022).

Kinerja sosial adalah bentuk tanggung jawab bank syariah dalam kepeduliannya terhadap sosial atau masyarakat (Farida, 2018). Fungsi sosial dalam bank syariah mengedepankan aspek keadilan dan manfaat masalah (Dewindaru *et al.*, 2019). Konsep bank syariah yang *ta'awun* juga menekankan untuk berperan dalam melindungi dan mengembangkan lingkungan. Fungsi inilah yang menjadi salah satu pembeda bank syariah dengan bank konvensional. Fungsi sosial tidak dapat dipisahkan dari fungsi bank syariah lainnya dan merupakan identitas bank syariah. Ini dinyatakan oleh Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). KDPPLKS menjelaskan bahwa dua komponen laporan keuangan bank syariah adalah laporan sumber dan penggunaan dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan. Kedua laporan ini adalah bagian dari laporan keuangan yang menunjukkan kegiatan syariah (Hartono, 2022).

Kinerja sosial dapat menggunakan pendekatan kontribusi kepada masyarakat dengan mengadopsi penelitian Nugraheni (2018) dilihat dari *qardhul hasan*, zakat, dan CSR. Dana kebajikan (*qardhul hasan*) merupakan produk bank syariah yang dirancang untuk nasabah yang memiliki keperluan mendesak sesuai dengan kriteria tertentu dari bank syariah dan bukan digunakan untuk tujuan yang konsumtif (Balangger *et al.*, 2017). Dalam bank syariah terdapat dua jenis *qardh* yaitu *qardh* sebagai

pembiayaan yang dilaporkan dalam Laporan Posisi Keuangan bank syariah dan *qardh* sebagai dana talangan yang diberikan bank syariah kepada masyarakat yang penyalurannya dilaporkan di Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan.

Di Indonesia, bank syariah memiliki aturan yang harus dipatuhi, baik dari segi hukum Islam maupun hukum positif. Dalam UU No. 38 Tahun 1999 tentang Bank Umum Syariah (BUS) Pasal 11 Ayat 2 menjelaskan bahwa bank syariah memiliki kewajiban untuk membayar zakat (Wardani *et al.*, 2020). Zakat adalah kewajiban keuangan yang telah ditentukan dalam Islam yang dilakukan oleh Muslim untuk membantu orang miskin dengan memberikan perlindungan keuangan (Khalifah *et al.*, 2022). Menurut Qaradhawi (2005) zakat merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengatasi krisis ekonomi masyarakat. Implementasinya zakat tidak hanya terbatas pada kewajiban agama, tetapi juga memiliki dampak yang luas bagi kehidupan masyarakat, terutama mengurangi kemiskinan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat. Selain itu, bank syariah diwajibkan untuk melaporkan penghimpunan dan penyaluran dana zakat menurut PSAK No. 101. Bank syariah memiliki dua sumber dana zakat dari dalam dan dari luar bank syariah. Zakat didistribusikan kepada *riqab*, *fakir miskin*, *muallaf*, *gharim*, *ibnu sabil*, *fisabilillah*, dan *amil* (Mufidz *et al.*, 2021).

Sementara itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bagian penting dari bisnis bank syariah. CSR dapat membantu bank syariah dalam

mencapai tujuan bisnisnya, seperti meningkatkan reputasi perusahaan, promosi, penjualan, kepercayaan, loyalitas karyawan, dan profit bank syariah (Zakiyudin & Mufraini, 2022). Konsep CSR dalam Islam tidak terbatas pada maksimalisasi keuntungan dan keberlanjutan bisnis; itu juga didasarkan pada keyakinan melakukan perbuatan baik untuk kebahagiaan di akhirat. Ini menggabungkan kebaikan spiritual Islam dalam berbagai operasi bisnis bank syariah untuk pengembangan sistem sosial yang lebih baik (Bukhari *et al.*, 2020).

Menurut penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dan fungsi bank syariah tidak hanya pada kepentingan bisnis semata, tetapi juga menekankan pada pentingnya kepedulian sosial. Bank syariah yang memiliki kinerja sosial yang bagus akan direspon positif oleh para masyarakat sehingga *brand image* bank syariah di mata masyarakat mulai meningkat. Sebaliknya, ketika bank syariah mempunyai kinerja sosial yang buruk, masyarakat akan meragukan bank syariah tersebut. Hal ini dapat menyebabkan reputasi bank syariah di mata masyarakat menurun dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, bank syariah harus memperhatikan kinerja sosial (Puspasari & Mawardi, 2014). Hal tersebut sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an, seperti yang dinyatakan dalam Q.S. Al-An'am ayat 160.

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا

وَهُمْ لَا يظْلَمُونَ ﴿١٦٠﴾

“Barangsiapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barangsiapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan)”.
(Q.S. Al-An'am:160)

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja sosial dapat menarik perhatian masyarakat terhadap bank syariah, sehingga masyarakat tertarik dalam melakukan transaksi dan yang kemudian menyebabkan kinerja keuangan bank syariah akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Afkar (2017), Assyarofi & Ifada (2023), Sila (2020) dan Rahayu *et al.* (2020) menjelaskan bahwa kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Nasution *et al.* (2019) dan Wijayanti & Setiawan (2022) menjelaskan bahwa kinerja sosial dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ilmi & Fatimah (2020), Rina & Rofiuddin (2021) menjelaskan bahwa kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengisi rumpang (*gap*) dari penelitian terdahulu dan untuk menguji pengaruh kinerja sosial (qardh, zakat, CSR) dan GCG (nilai GCG serta jumlah DPS) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia. Yang mana sejauh telaah peneliti, topik ini masih jarang dilakukan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi

landasan utama dalam membuat kebijakan yang diambil oleh bank syariah untuk optimalisasi peluang bank syariah dan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut, sehingga dapat meningkatkan *market share* bank syariah di Indonesia dan secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh antara peringkat penilaian sendiri (*self assesment*) GCG terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh antara Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh antara *qard* terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh antara zakat terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan antara antara peringkat penilaian sendiri (*self assesment*) GCG terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk menjelaskan pengaruh antara Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk menjelaskan pengaruh antara *qardh* terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk menjelaskan pengaruh antara zakat terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Untuk menjelaskan pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang perkembangan aspek kinerja keuangan perbankan syariah beberapa tahun terakhir, sehingga dapat mengasah kemampuan peneliti untuk menganalisis aspek kinerja keuangan perbankan syariah di tahun-tahun selanjutnya.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pembaca serta menjadi referensi dalam kegiatan belajar mengajar tentang pengaruh GCG (peringkat penilaian sendiri GCG dan DPS) dan kinerja sosial bank syariah (*qardh*, zakat, dan CSR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.

3. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perbankan syariah di Indonesia untuk terus berkembang dan meningkatkan kepedulian bank syariah melalui GCG dan kinerja sosial bank syariah (*qardh*, zakat, dan CSR), sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar skripsi ini dapat lebih mudah dipahami, penulis akan menguraikan sistematika pembahasan skripsi. Skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab pembahasan, yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi terkait gambaran umum skripsi secara ringkas yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua dalam skripsi ini berisi terkait landasan teori yang akan digunakan yang mencakup kajian teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga dalam skripsi ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan. Bab ini terdiri jenis penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat dalam skripsi ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Bab ini terdiri dari statistik deskriptif, uji pemilihan model, uji asumsi klasik, analisis regresi model panel, dan uji hipotesis yang kemudian dari uji tersebut akan diinterpretasikan.

BAB V PENUTUP

Bab lima dalam skripsi ini memaparkan kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian terkait dengan pengaruh GCG dan kinerja sosial terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Selain itu, akan dipaparkan implikasi penelitian ini bagi pihak terkait, yaitu perbankan serta saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Peringkat penilaian sendiri (*self assessment*) GCG berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah di Indonesia. Ini berarti bahwa semakin kecil peringkat evaluasi diri GCG, maka semakin baik kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia, dan semakin baik penerapan GCG semakin baik kinerja keuangan yang dihasilkan bank umum syariah di Indonesia.
2. Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah di Indonesia. Hal ini berarti DPS kurang terlibat dalam pengelolaan keuangan bank syariah sehingga tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah di Indonesia.
3. *Qard* mempunyai hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah di Indonesia. Artinya dana *qard* yang disalurkan kepada masyarakat tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.
4. Zakat memiliki hubungan positif dan dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah di Indonesia.

Hal ini berarti semakin besar dana zakat yang disalurkan kepada masyarakat, maka semakin besar meningkatkan kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.

5. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah di Indonesia. Hal ini berarti dana CSR yang disalurkan kepada masyarakat bisa mengurangi kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa terdapat tiga hipotesis diterima, sementara dua lainnya ditolak. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dapat meningkatkan kinerja pada bank umum syariah termasuk dalam hal profitabilitas bank syariah. Selain itu, penerapan prinsip syariah sangat menegaskan bahwa profit yang diperoleh dari suatu kegiatan bank syariah perlu dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*. Terutama kepada Allah SWT yakni dengan tidak sewenang-wenang memanfaatkan profit yang ada agar terjadi keberlanjutan usaha. Tanggung jawab ini dapat dilakukan melalui pengoptimalan kinerja sosial dalam bank syariah dengan kebijakan-kebijakan strategis yang tepat sasaran.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

Penelitian ini secara garis besar memberikan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Penelitian ini menginformasi secara teoritik terkait pengembangan kinerja keuangan terutama *Return on Asset* (ROA). Jika dalam setiap bank syariah kurang dan bahkan tidak memperhatikan kinerja keuangannya, maka bank syariah tersebut dapat ditengarai mengabaikan stabilitas bank syariah kedepannya, karena kinerja keuangan merupakan salah satu kunci berjalannya operasional bank syariah.
2. Penelitian ini pada dasarnya turut mendorong perubahan kebijakan setiap bank syariah, terutama dalam rangka penguatan *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola bank syariah itu sendiri. Perubahan kebijakan ini dapat dilakukan dengan memperkuat keterlibatan dewan dalam pengambilan keputusan terutama Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai suatu indikasi untuk implementasi pelaksanaan tata kelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam agar tidak terjadi penyimpangan dalam menjalankan kegiatan operasional bank syariah. Selain itu, DPS juga perlu dilibatkan dalam manajemen keuangan bank syariah, agar kinerja keuangan bank syariah semakin optimal. GCG dapat menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, adil, mandiri, dan bertanggung jawab, sehingga dapat

meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap bank syariah. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah.

3. Penelitian ini juga mendorong adanya perubahan dalam bank syariah terkait kinerja sosial yang dijalankannya. Secara umum, kinerja sosial memiliki implikasi positif terhadap kinerja keuangan bank syariah dengan meningkatnya kepercayaan investor dan masyarakat terhadap bank syariah. Namun, bank syariah perlu menetapkan kebijakan kinerja sosial yang tepat agar dapat mencegah dampak negatif yang mungkin terjadi, sehingga dapat menerapkan kinerja sosial secara efektif dan efisien. Selain itu, bank syariah perlu memperhatikan keseimbangan antara penerapan GCG dan peningkatan kinerja sosial agar dapat mencapai kinerja keuangan yang optimal.

C. KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang didapat dalam penelitian ini, maka saran yang dapat dilakukan oleh bank umum syariah di Indonesia adalah bank syariah perlu mengkaji lebih dalam terkait kebijakan yang akan diterapkan terkait kinerja sosial. Melalui tata kelola yang baik dan DPS yang berkualitas, maka kebijakan terkait kinerja sosial dapat diimplementasikan dengan tepat sehingga kinerja keuangan bank syariah dapat meningkat.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini memiliki data penelitian yang terbatas terkait dana CSR, *qard*, dan zakat karena adanya perbedaan laporan dalam setiap bank umum syariah di Indonesia. Penelitian berikutnya dengan tema yang sama dapat mempertimbangkan data-data penelitian yang tersedia apakah ada dalam setiap bank syariah atau tidak. Alternatif lainnya adalah menggunakan proksi yang berbeda tetapi bisa mewakili variabel penelitian tersebut.
2. Metodologi penelitian ini terfokus pada beberapa bank umum syariah yang terdaftar di OJK di Indonesia dari tahun 2015 hingga 2022. Penelitian lanjutan dapat mencakup bank syariah di luar negeri dan di Indonesia. Selain itu, periode penelitian bisa lebih lama agar dapat mengamati perubahan yang terjadi selama periode tersebut. Dengan menggunakan waktu dan sampel bank yang lebih luas, hasil penelitian dapat diperoleh lebih komprehensif dan umum.
3. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis langsung bahwa GCG dan kinerja sosial adalah variabel independen terhadap kinerja keuangan, yang memerlukan variabel mediasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel mediasi seperti nilai perusahaan, reputasi bank syariah, atau variabel mediasi lainnya. Ini karena faktor lain yang mungkin memediasi hubungan GCG dengan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- Adelopo, I., Lloydking, R., & Tauringana, V. (2018). Determinants of Bank Profitability Before, During, and After the Financial Crisis. *International Journal of Managerial Finance*, 14(4), 378–398. <https://doi.org/10.1108/IJMF-07-2017-0148>
- Afkar, T. (2017). Influence Analysis of Mudharabah Financing and Qardh Financing To the Profitability of Islamic Banking in Indonesia. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 2477–3824.
- Agustina, F., & Maria, D. (2017). Peningkatan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Melalui Penerapan Good Corporate Governance. *Prosiding SEMNAS IIB Darmajaya*, 1(17), Hlm: 270-283.
- Ajili, H., & Bouri, A. (2018). Corporate Governance Quality of Islamic Banks: Measurement and Effect on Financial Performance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(3), 470–487. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0131>
- Al-Banna, H. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Risiko Bank Syariah*. Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga.
- Al-Banna, H., & Nurdany, A. (2022). Sustainability of Islamic Rural Banks: A Social Qardh Financing Approach. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 9(2), 087. <https://doi.org/10.14421/grieb.2021.092-08>
- Al-Homaidi, E. A., Al-Matari, E. M., Anagreh, S., Tabash, M. I., & Mareai Senan, N. A. (2021). The Relationship Between Zakat Disclosures and Islamic Banking Performance: Evidence from Yemen. *Banks and Bank Systems*, 16(1), 52–61. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(1\).2021.05](https://doi.org/10.21511/bbs.16(1).2021.05)
- Ali, M. A., Shuib, M. S., & Nor, A. M. (2023). Zakat As a Corporate Social Responsibility: How Does It Affect the Financial Performance of Islamic

- Banks? *Jordan Journal of Business Administration*, 19(2), 275–293. <https://doi.org/10.35516/jjba.v19i2.1052>
- Alshater, M. M., Saad, R. A. J., Abd. Wahab, N., & Saba, I. (2021). What do We Know about Zakat Literature? A Bibliometric Review. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(4), 544–563. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2020-0208>
- Amalia, F., Sasongko, N., & Bawono, A. B. (2019). Pengaruh Karakteristik Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital dan Keputusan Pendanaan terhadap Kinerja Keuangan. *University Research Colloquium*, 9(5), 157–163.
- Anggadani, S. D. (2015). Mekanisme Pengawasan Dewan Pengawas Syariah dan Bank Indonesia Terhadap Bank Syariah. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 12(1), 77–84. <https://doi.org/10.34010/miu.v12i1.38>
- Anik, S., Chariri, A., & Isgiyarta, J. (2021). The Effect of Intellectual Capital and Good Corporate Governance on Financial Performance and Corporate Value: A Case Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 391–402. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0391>
- Aramburu, I. A., & Pescador, I. G. (2019). The Effects of Corporate Social Responsibility on Customer Loyalty: The Mediating Effect of Reputation in Cooperative Banks Versus Commercial Banks in the Basque Country. *Journal of Business Ethics*, 154(3), 701–719. <https://doi.org/10.1007/s10551-017-3438-1>
- Ariandhini, J. (2019). Pengaruh Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia Periode 2011-2016. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 98. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8742>
- Aslam, E., & Haron, R. (2020). Does Corporate Governance Affect the Performance of Islamic Banks? New Insight into Islamic Countries. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(6), 1073–1090. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2019-0350>

- Assyarofi, A. A., & Ifada, L. M. (2023). The Influence of Financial Ratios and Qardhul Hasan Financing on Financial Performance in Islamic Banks. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(08), 5549–5556. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i8-20>
- Aulia Devyane, S., Kristianingsih, K., & Juniwati, E. H. (2022). Analisis Pengaruh Pembiayaan Istishna, Qardh dan Ijarah Terhadap Return on Asset Pada PT Bank Bri Syariah Tbk. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 286–298. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2961>
- Auliyah, R., & Basuki, B. (2021). Ethical Values Reflected on Zakat and CSR: Indonesian Sharia Banking Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 225–235. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.225>
- Baklouti, I. (2022). Is the Sharia Supervisory Board a Friend or an Enemy of Islamic Banks? *Journal of Islamic Marketing*, 13(2), 526–541. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2020-0118>
- Balanger, R. F., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2017). Evaluation of Zakat Fund Disclosure and Charity Fund in Financial Statement of Bank BRI Sharia Manado Branch. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1956–1964.
- Ben Abdallah, M., & Bahloul, S. (2021). Disclosure, Shariah Governance and Financial Performance in Islamic Banks. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(3), 234–254. <https://doi.org/10.1108/ajeb-03-2021-0038>
- Bukhari, S. A. A., Hashim, F., & Amran, A. Bin. (2020). Determinants and Outcome of Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Adoption in Islamic Banking Industry of Pakistan. *Journal of Islamic Marketing*, 12(4), 730–762. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2019-0226>
- Candera, M., & Indah, K. D. (2021). Financial Performance Islamic Banking: a Comparative Analysis Before and During the Covid-19 Pandemic in Indonesia. *International Journal of Business, Management and Economics*,

- I(2)*, 44–52. <https://doi.org/10.47747/ijbmer.v1i2.201>
- Chenini, T., Boubker, A., Nafti, S., & Lafi, M. (2021). Financial Performance and Social Responsibility-The Case of Islamic Banks: A Theoretical and Empirical Study. *International Journal of Economics and Finance*, *13(9)*, 94. <https://doi.org/10.5539/ijef.v13n9p94>
- Cholisoh, L., & Hadziq, M. F. (2021). Implementation of GCG (Good Corporate Governance) on the Prevention of Fraud Financing in Islamic Banks. *El-Qish: Journal of Islamic Economics*, *1(2)*, 98–108. <https://doi.org/10.33830/elqish.v1i2.1569.2021>
- Chowdhury, M. A. F., & Rasid, M. E. S. M. (2016). Determinants of Performance of Islamic Banks in GCC Countries: Dynamic GMM Approach. *Advances in Islamic Finance, Marketing, and Management*, Emerald Group Publishing Limited, Leeds, 49–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/978-1-78635-899-820161005>
- Corporate Financial Institute. (2020). Financial Ratios eBook Table of Contents. *CFI (Corporate Finance Institute)*, 1–37.
- CSFI. (2008). *Microfinance Banana Skins 2008: Risk in a Booming Industry*. In New York.
- CSFI. (2012). *Microfinance Banana Skins 2012- The CSFI Survey of Microfinance Risk*.
- Daszyńska-żygadło, K., Słowski, T., & Dziadkowiec, A. (2021). Corporate Social Performance and Financial Performance Relationship in Banks: Sub-Industry and Cross-Cultural Perspective. *Journal of Business Economics and Management*, *22(2)*, 424–444. <https://doi.org/10.3846/jbem.2020.13892>
- Dewi, A. A. I. P., & Damayanti, M. (2020). Bentuk Implementasi Tanggung Jawab Sosial Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Mataram. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, *4(1)*, 45–58. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.4.1.1808.45-58>

- Dewindaru, D., Saleh, S., & Muhammad, R. (2019). Karakteristik Dewan Pengawas Sebagai Determinan Kinerja Sosial Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 468–481. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.27>
- El Husna, N. (2022). Pengaruh Pembiayaan Qard, Rahn dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Syari'ah Mandiri Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 259–278.
- Elyana, E., Jalaluddin, J., & Nuraeni, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Ijarah dan Pembiayaan Qardh Terhadap Tingkat Laba Bersih di Bank BRI Syariah. *Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 46. <https://doi.org/10.35194/arps.v1i1.1294>
- Farida, A. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 31–42.
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 19–32. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejmfe/article/view/737>
- Ghalib, S. (2018). Good Corporate Governance Rating and Bank Profitability in Indonesia: Evidence from Panel Data. *International Journal of Business and Society*, 19(3), 570–586.
- Ghofur, A., & Sukmaningrum, P. S. (2018). Pegaruh Good Corporate Governance terhadap Efisiensi Bank Syariah Tahun 2012-2016 dengan Kinerja Sosial Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.20473/jebis.v4i1.10047>
- Gurajati, D. (2011). *Econometrics by Example*. McGraw-Hill.
- Gurajati, D. N., & Porter, D. C. (2003). *Basic Econometrics* (Edisi ke-5). McGraw-

Hill Irwin.

- Hadinata, S. (2019). Islamic Social Reporting Index dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 72. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1099>
- Hamsyi, N. F. (2019). The Impact of Good Corporate Governance and Sharia Compliance on the Profitability of Indonesia's Sharia Banks. *Problems and Perspectives in Management*, 17(1), 56–66. [https://doi.org/10.21511/ppm.17\(1\).2019.06](https://doi.org/10.21511/ppm.17(1).2019.06)
- Hanafı, R., Rohman, A., & Ratmono, D. (2021). How Do Sharia Supervisory Board and Good Corporate Governance Relate to Islamic Banks Performance? *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10(2), 234. <https://doi.org/10.22373/share.v10i2.11112>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2022). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Harisa, E., Adam, M., & Meutia, I. (2019). Effect of Quality of Good Corporate Governance Disclosure, Leverage and Firm Size on Profitability of Islamic Commercial Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4), 189–196. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8157>
- Hartono, R. (2022). Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan Bank Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia). *Budgeting: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(3), 48–60. <https://tirto.id/eBos>
- Harun, M. S., Hussainey, K., Mohd Kharuddin, K. A., & Farooque, O. Al. (2020). CSR Disclosure, Corporate Governance and Firm Value: a Study on GCC Islamic Banks. *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(4), 607–638. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2019-0103>
- Hermuningsih, S., & Kusuma, H. (2020). Zakah (Islamic Tax) and Banks' Performance: Mediating Effect of Third-Party Funds. *Journal of Southwest*

- Jiaotong University*, 55(4). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.55.4.50>
- Huda, M. (2021). Peran Otoritas Jasa Keuangan dalam Pengawasan Kesehatan Perbankan di Indonesia. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(Vol 2 No 3 (2021): Salimiya), 61–77. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/385/344>
- Hustia, A., & Candra, M. (2019). Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 58–67.
- Ilmi, N., & Fatimah, S. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Zakat Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2015-2019). *IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 1(1), 95–118.
- Indrayani, T., & Anwar, S. (2022). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio dan Income Diversification terhadap Return on Asset. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 271–281. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.70>
- Indriyani, I., & Asytuti, R. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i2.117>
- Injas, M. M. Y., Haron, M. S., Ramli, R., & Injas, R. A. (2016). The Importance of the Shari ' Ah Supervisory Boards (SSBs) in the Islamic Banking System. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 9(2), 25–31.
- Iqbal, S., Nawaz, A., & Ehsan, S. (2019). Financial Performance and Corporate Governance in Microfinance: Evidence from Asia. *Journal of Asian Economics*, 60, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2018.10.002>
- Irawan, F., & Muarifah, E. (2020). Analisis Penerapan Corporate Social

- Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, 1(2), 149–178. <https://doi.org/10.52431/minhaj.v1i2.309>
- Irawati, N., Maksum, A., Sadalia, I., & Muda, I. (2019). Financial Performance of Indonesian's Banking Industry: the Role of Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan and Size. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(4), 22–26.
- Islami, H. A., Setiawan, I., & Mai, M. U. (2021). The Effect of Corporate Governance on Financial Performance of Rural Banks in Ghana. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 2(4), 305–319. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v2i4.336>
- Jan, A. A., Lai, F. W., & Tahir, M. (2021). Developing an Islamic Corporate Governance Framework to Examine Sustainability Performance in Islamic Banks and Financial Institutions. *Journal of Cleaner Production*, 315(March), 128099. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.128099>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kahar, Abubakar, A., & Khalid, R. (2022). Al-Qardh (Pinjam-Meminjam) Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 199–209. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v7i2.1075>
- Kanapiyanova, K., Faizulayev, A., Ruzanov, R., Ejdys, J., Kulumbetova, D., & Elbadri, M. (2022). Does Social and Governmental Responsibility Matter for Financial Stability and Bank Profitability? Evidence from Commercial and Islamic Banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 451–472.
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1054>

- Khairani, Z., & Puteri, H. E. (2024). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Musyarakah dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 133–138.
- Khalifah, M. H., Kasri, R. A., & Aslan, H. (2022). Mapping the Evolution of Zakah Theme Publications Years 1964-2021: a Bibliometric Analysis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2021-0281>
- Khalifaturofi'ah, S. O. (2023). Cost efficiency, innovation and financial performance of banks in Indonesia. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 39(1), 100–116. <https://doi.org/10.1108/jeas-07-2020-0124>
- Kholifah, A. (2017). Penyajian Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan KJKS BMT Sejahtera Gresik Berdasarkan PSAK No. 101. *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, 1(1), 47–68. <https://doi.org/10.29080/jai.v1i1.6>
- Lestari, M. D., Melinda, A. E., Sari, M. I., & Sujianto, A. E. (2023). Analisa Peran DPS Dalam Pengawasan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 1(2), 164–174. <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jubima/article/view/1452%0Ahttps://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jubima/article/download/1452/1226>
- Lisi, I. E. (2018). Determinants and Performance Effects of Social Performance Measurement Systems. *Journal of Business Ethics*, 152(1), 225–251. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3287-3>
- Liu, Y., Saleem, S., Shabbir, R., Shabbir, M. S., Irshad, A., & Khan, S. (2021). The Relationship Between Corporate Social Responsibility and financial Performance in Romanian Companies. *Environmental Science and Pollution Research*, 55(3), 297–314. <https://doi.org/10.24818/18423264/55.3.21.19>
- Madjid, T. A. P., & Abubakar, L. (2019). Pelaksanaan Prinsip Good Corporate Governance Pada Bank Syariah Melalui Peran Dewan Pengawas Syariah. *Syiar Hukum : Jurnal Ilmu Hukum*, 16(1), 82–96.

<https://doi.org/10.29313/sh.v16i1.5132>

- Magdalena, S., Yuningsih, I., & Lahaya, I. A. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Good Corporate Governance Serta Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 221. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v5i2.2772>
- Mahmood, Z., Khan, K. M., & Mahmood, Z. (2023). Impact of Corporate Governance on Firm Performance: a Case of Pakistan Stock Exchange. *Liberal Arts and Social Sciences International Journal (LASSIJ)*, 7(1), 24–38. <https://doi.org/10.47264/idea.lassij/7.1.2>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism and Corporate Social Responsibility on Financial Performance with Earnings Management as Mediating Variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Malek Marwan, Y. I., Mohamad Sabri, H., Rashila, R., & Raghad, A. I. (2016). The Importance of the Shari’Ah Supervisory Boards (SSBs) in the Islamic Banking System. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 9(2), 25–31.
- Mansournia, M. A., Nazemipour, M., Naimi, A. I., Collins, G. S., & Campbell, M. J. (2021). Reflection on Modern Methods: Demystifying Robust Standard Errors for Epidemiologists. *International Journal of Epidemiology*, 50(1), 346–351. <https://doi.org/10.1093/ije/dyaa260>
- Marito, N., N, N., & Hardana, A. (2021). Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 190–209. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i2.5014>
- Markonah, M., & Prasetyo, J. H. (2022). The Impact of Good Corporate

- Governance on Financial Performance: Evidence from Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 9(6), 45–52. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2022.vol9.no6.0>
- Mayasari, F. A. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 22–38. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6812>
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). The Determinants of Bank Profitability: Empirical Evidence from European Banking Sector. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(1), 86–115. <https://doi.org/10.1108/jfra-05-2015-0060>
- Meutia, I., Aryani, D., & Widyastuti, S. M. (2019). Characteristics of the Sharia Supervisory Board and Its Relevance To Islamic Social Reporting At Islamic Banks in Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(1), 130–147. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i1.4160>
- Michael Spence. (1973). Job Market Signaling Author. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Mollah, S., Hassan, M. K., Farooque, O. Al, & Mobarek, A. (2017). The Governance, Risk-taking, and Performance of Islamic Banks. *Journal of Financial Services Research*, 51, 1195–1219. <https://doi.org/10.1007/s10693-016-0245-2>
- Mollah, S., & Zaman, M. (2015). Shari'ah Supervision, Corporate Governance and Performance: Conventional vs. Islamic Banks. *Journal of Banking and Finance*, 58, 418–435. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2015.04.030>
- Muchlis, S., & Utomo, H. S. (2018). Kajian Pendapatan Non Halal dan Dampak Penggunaannya Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Bank Muamalat). *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 9(1), 1–26.

- Muchtar, S., Hartono, P. G., & Sari, W. R. (2020). The Quality of Corporate Governance and Its Effect on Sharia Bank Financial Performance in Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Management, Accounting, and Economy (ICMAE 2020) The, 151(Icmae)*, 192–196.
- Mufidz, M. F., Setiyowati, A., & Amin, R. (2021). Identifikasi Pola Pengelolaan Dana Sosial Perbankan Syariah di Indonesia : Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 6(1), 125–177.
- Muhaimin. (2023). Daftar 29 Negara dengan 90% Populasinya Muslim, Indonesia Tak Masuk. *Sindonews.Com*.
<https://international.sindonews.com/read/1263901/45/daftar-29-negara-dengan-90-populasinya-muslim-indonesia-tak-masuk-1701249117#:~:text=Mengutip data World Population Review,persen—tidak mencapai 90 persen.>
- Muhammad, R., Mangawing, M. A., & Salsabilla, S. (2021). The Influence of Intellectual Capital and Corporate Governance on Financial Performance of Islamic Banks. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 7(1), 77–91.
<https://doi.org/10.20885/jeki.vol7.iss1.art6>
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Musleh Alsartawi, A. (2019). Performance of Islamic banks: Do the frequency of Sharī'ah supervisory board meetings and independence matter? *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(2), 303–321.
<https://doi.org/10.1108/IJIF-05-2018-0054>
- Nasution, A. A., Lubis, A. F., & Fachrudin, K. A. (2019). Sharia Compliance and Islamic Social Reporting on Financial Performance of the Indonesian Sharia Banks. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 292, 640–644. <https://doi.org/10.2991/agc-18.2019.96>

- Neifar, S., Salhi, B., & Jarboui, A. (2020). The moderating role of Shariah supervisory board on the relationship between board effectiveness, operational risk transparency and bank performance. *International Journal of Ethics and Systems*, 36(3), 325–349. <https://doi.org/10.1108/IJOES-09-2019-0155>
- Ningsih, S., Faadihilah, I., & Azis, M. A. (2023). CEI of Islamic Banks in Asia: Measurement and Effect on Financial Performance. ... *Students Conference On* ...
<http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/scoab/article/view/3606%0Ahttp://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/scoab/article/viewFile/3606/2361>
- Nomran, N. M., Haron, R., & Hassan, R. (2018). Shari'ah supervisory board characteristics effects on Islamic banks' performance: Evidence from Malaysia. *International Journal of Bank Marketing*, 36(2), 290–304. <https://doi.org/10.1108/IJBM-12-2016-0197>
- Novianti, D., Gunarsih, T., & Transistari, R. (2020). Does GCG Increase Financial Performance? A Study in Indonesian Sharia Banks. *International Journal of Economics, Business, and Management Research*, 4(10), 133–141. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Nugraheni, P. (2018). Sharia Supervisory Board and Social Performance of Indonesian Islamic Banks. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 22(2), 137–147.
- Nurkhin, A., Rohman, A., Rofiq, A., & Mukhibad, H. (2018). The Role of the Sharia Supervisory Board and Corporate Governance Mechanisms in Enhancing Islamic Performance-Evidence from Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 13(4), 85–95. [https://doi.org/10.21511/bbs.13\(4\).2018.08](https://doi.org/10.21511/bbs.13(4).2018.08)
- OJK. (2023). *Statistik Perbankan Syariah 2020-2023*.
- Oktaviani, I. N., Alaidrus, S., & Siswanto, S. (2022). The Influence of Qard and Zakat on Profitability of Islamic Banks in Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 5(1), 63–73.

<https://doi.org/10.31538/ijse.v5i1.1968>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. *SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014*, 110(9), 13.
- Pangestu, R. D., & Santoso, S. B. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i2.11865>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Permatasari, A., Syathiri, A., & Fuadah, L. L. (2023). The Influence of Islamic Corporate Governance and Islamic Corporate Social Responsibility on Financial Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Oblik i Finansii*, 1(1(99)), 115–121. [https://doi.org/10.33146/2307-9878-2023-1\(99\)-115-121](https://doi.org/10.33146/2307-9878-2023-1(99)-115-121)
- Platonova, E., Asutay, M., Dixon, R., & Mohammad, S. (2018). The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance: Evidence from the GCC Islamic Banking Sector. *Journal of Business Ethics*, 151(2), 451–471. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3229-0>
- Probohudono, A. N., Nugraheni, A., & Nurrahmawati, A. (2022). Comparative Analysis of QISMUT+3's Islamic Corporate Social Responsibility. *Journal of Islamic Marketing*, 13(7), 1436–1456. <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2020-0146>
- Pulino, S. C., Ciaburri, M., Magnanelli, B. S., & Nasta, L. (2022). Does ESG Disclosure Influence Firm Performance? *Sustainability (Switzerland)*, 14(13), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su14137595>
- Purwanto, P., Bustaram, I., Subhan, S., & Risal, Z. (2020). The Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance in Conventional and Islamic

- Banks: an Empirical Studies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(3), 1–6. <https://doi.org/10.32479/ijefi.9139>
- Puspasari, R., & Mawardi, I. (2014). Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *JESST: Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 1(7), 506–517.
- Qaradhawi, Y. (2005). *Spektrum Zakat: Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan* (F. Fauzan (ed.); Cet. 1). Zikrul Hakim.
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2), 85–98. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7688>
- Rahma, Y. (2018). The Effect of Intellectual Capital and Islamic Performance Index on Financial Performance. *Akuntabilitas*, 11(1), 105–116. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8804>
- Rahmat, B. Z. (2017). Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 98–115. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.2099>
- Rhamadhani, R. F. (2017). Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia). *HUNAFSA: Jurnal Studia Islamika*, 13(2), 344. <https://doi.org/10.24239/jsi.v13i2.443.344-361>
- Ridwansyah, Kufepaksi, M., Gamayuni, R. R., & Ahadiat, A. (2021). The Impact of the Supervisory Structure on the Financial Performance of Sharia Rural Banks in Indonesia. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 13(1), 25–42. <https://doi.org/10.34109/ijefs.202112223>
- Rina, R., & Rofiuddin, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(1), 25–35. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i1.7>

- Rizvi, S. A. R., Narayan, P. K., Sakti, A., & Syarifuddin, F. (2020). Role of Islamic Banks in Indonesian Banking Industry: an Empirical Exploration. *Pacific Basin Finance Journal*, 62(October 2018), 101117. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.02.002>
- Rohmawan, R., Oktaviani, Y., & Yandri, P. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 551–558. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1484>
- Rosalinda, U. U., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2022). Literature Review Pengaruh GCG, CSR dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667–673.
- Rosman, R., Haron, R., & Othman, N. B. M. (2019). The Impact of ZakĀt Contribution on the Financial Performance of Islamic Banks in Malaysia. *Al-Shajarah*, 2019(Special Issue IslamicBankingandFinance2019), 1–21.
- Ross, S. A. (1973). The Economic The Theory of Agency. *The American Economic Review*, 63(2), 134–139. <http://www.jstor.org/stable/1817064>
- Saputra, F. (2022). Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 3(1), 2721–3021.
- Satifa, O., & Suprpto, E. (2020). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pemenuhan Prinsip Syariah Dalam Pelaksanaan Good Corporate Governance Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 69–93. <https://doi.org/10.46899/jeps.v2i2.148>
- Savitri, E., Andreas, Syahza, A., Gumanti, T. A., & Abdullah, N. H. N. (2020). Corporate Governance Mechanism and Financial Performance: Role of Earnings Management. *Entrepreneurs and Sustainability Issues*, 7(4), 3395–3410.

- Sayari, N., & Marcum, B. (2018). Corporate Governance and Financial Performance in the Emerging Markets: Do ADRs Perform any Better than Non-Cross-Listed Firms? *Financial Management from an Emerging Market Perspective*. <https://doi.org/10.5772/intechopen.72297>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business* (Edisi 6). Wiley.
- Sekhon, A. K., & Kathuria, L. M. (2020). Analyzing the Impact of Corporate Social Responsibility on Corporate Financial Performance: Evidence from Top Indian Firms. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(1), 143–157. <https://doi.org/10.1108/CG-04-2019-0135>
- Senan, N. A. M., Noaman, A. A. A., Al-Dalaien, B. O. A., & Al-Homaidi, E. A. (2021). Corporate Social Responsibility Disclosure and Profitability: Evidence from Islamic Banks Working in Yemen. *Banks and Bank Systems*, 16(2), 91–102. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(2\).2021.09](https://doi.org/10.21511/bbs.16(2).2021.09)
- Shakil, M. H., Mahmood, N., Tasnia, M., & Munim, Z. H. (2019). Do Environmental, Social and Governance Performance Affect the Financial Performance of Banks? A Cross-Country Study of Emerging Market Banks. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(6), 1331–1344. <https://doi.org/10.1108/MEQ-08-2018-0155>
- Shandy Utama, A. (2020). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *UNES Law Review*, 2(3), 290–298. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v2i3.121>
- Shittu, I., Ahmad, A. C., & Ishak, Z. (2016). Board Characteristics and Earnings per Share of Malaysian Islamic Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(6Special Issue), 135–137.
- Sila, I. (2020). Investigating Changes in TQM's Effects on Corporate Social Performance and Financial Performance Over Time. *Total Quality Management and Business Excellence*, 31(1–2), 210–229. <https://doi.org/10.1080/14783363.2018.1458609>
- Siswanti, I., Salim, U., Sukoharsono, E. G., & Aisjah, S. (2019). Islamic Corporate

- Governance and Islamic Banking Financial Performance. *International Journal of Finance and Islamic Banking*, 1(2), 164. <https://doi.org/10.22515/jfib.v1i2.1493>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyaningsih, O. (2020). Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indeces. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1(01), 61–72.
- Suryani, Y. (2023). The Concept of Corporate Social Responsibility in Sharia Banking Based on Sharia Enterprise Theory: Literature Review Study. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 4(1), 182–189.
- Syarif, H., Marlina, A., & Syarlis, M. F. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. *NMaR: Nobel Management Review*, 2, 644–659. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/NMaR>
- Thayib, B., Murni, S., & Maramis, J. B. (2017). Comparative Analysis of Financial Performance of Islamic and Conventional Banks. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1759–1768.
- Triwuyono, I. (2012). *Akuntansi Syariah : Perspektif, Metodologi, Dan Teori* (Ed. 2, Cet). Rajawali Pers.
- Umanto, U., Wijaya, C., & Atmoko, A. W. (2016). Corporate Governance with the Institutional Theory Approach on Regional Development Banks in Indonesia. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 22(2). <https://doi.org/10.20476/jbb.v22i2.5698>
- Umar, A. U. A. Al, & Haryono, S. H. (2022). Kinerja Keuangan Bank Syariah: Perbandingan Studi dari Indonesia, Malaysia, Arab Saudi dan United Emirates Arab. *Owner*, 6(2), 1830–1840. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.822>
- Umiyati, L. M. M. K. (2020). Islamic Corporate Governance and Sharia Compliance on Financial Performance Sharia Bank in Indonesia. *Al-*

- IQTISHAD: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, 12 no.1(Jan_juni 2020), 33–50.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/aiq.v12i1.15053>
- Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR on Islamic Banking Performance. *Iqtishadia*, 14(1), 1.
<https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v14i1.10175>
- Wardani, D. K., Putry, N. A. C., & Lestari, R. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Zakat Bank Syariah Dengan Islamic Social Reporting (ISR) Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.52447/jam.v5i2.4345>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews (Kelima)*. UPP STIM YKPN.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Wijayanti, R., & Setiawan, D. (2022). Social Reporting by Islamic Banks: The Role of Sharia Supervisory Board and the Effect on Firm Performance. *Sustainability (Switzerland)*, 14(17), 1–25.
<https://doi.org/10.3390/su141710965>
- Wiyandari, N., & Wardiwiyo, S. (2023). Islamic Corporate Social Responsibility In Islamic Business Institution. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 810–824.
- Zakiyudin, M. A., & Mufraeni, M. A. (2022). Analisis Pengaruh Fungsi Intermediasi dan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, 7(2), 183–209.
<https://doi.org/10.29080/jai.v7i2.647>